

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 bab I pasal 1 ayat 3 tentang pendidikan menengah dimana dijelaskan bahwa "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Peningkatan mutu lulusan SMK mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di dunia industri. Dalam peningkatan mutu dilakukan berbagai cara salah satunya yaitu pelaksanaan praktek industri sesuai dengan bidang kejuruan. Dimana lulusan SMK nantinya menghasilkan tenaga kerja yang terlatih dan terdidik. Diharapkan siswa-siswi lulusan SMK nantinya mengurangi tingkat kesenjangan sosial yang ada di bangsa ini.

Adapun salah satu undang-undang yang menjelaskan tentang pendidikan yaitu UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Undang-undang tersebut menegaskan bahwa sangat penting bagi pendidik untuk mengembangkan segala kemampuan yang terdapat dalam diri

peserta didik agar potensi yang dimiliki dapat berkembang atau tergali secara maksimal.

Perkembangan dari peserta didik serta kemampuan peserta didik dalam berbagai hal sangat tergantung pada bagaimana seorang pendidik mengarahkannya. Seiring dengan perkembangan pengetahuan serta daya saing dalam dunia industri menuntut seorang pendidik dalam mengarahkan peserta didiknya agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Dimana siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya dituntut untuk dapat bersaing dengan baik dalam dunia kerja dan dapat membawa diri agar terus berkembang dalam karirnya.

Pengenalan terkait dunia kerja sangat diperlukan bagi siswa SMK untuk menambah wawasan siswa tentang dunia kerja. Pengenalan dunia kerja yang mendalam menjadikan siswa terus berfikir maju kedepan dalam mengenali prospek yang dapat digali pada bidangnya serta memberikan pandangan kepada siswa bagaimana cara bersaing di era globalisasi. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan sistem ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pelaksanaannya dimulai pada tahun ajaran 1998/1999 diwujudkan dalam bentuk kegiatan praktik industri yang dilaksanakan secara terpadu.

Permasalahan yang sering timbul dalam kegiatan praktik industri disebabkan oleh banyak hal seperti komunikasi, komitmen, semangat, manajemen diri, penyelesaian masalah, inisiatif dan lain-lain. Dalam hal ini penyebab utama dari permasalahan yang terjadi yaitu bukan karena kurangnya

tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengingat kemampuan pengetahuan serta keterampilan siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna khususnya yang sudah lebih dari cukup dalam penguasaan kompetensinya baik praktik maupun teori, namun hal tersebut karena kurangnya atau bahkan tidak adanya komunikasi yang jelas dan terarah antara siswa praktik industri dengan pihak yang berada dalam tempat praktik industri.

Nilai dari *soft skill* yang dimiliki seseorang tentulah berbeda-beda tergantung pada bagaimana seseorang dapat mengenali dirinya sendiri. Dalam hal ini maka besarnya *soft skill* yang dimiliki seseorang dapat diketahui nilai dari kegunaan *soft skill* yang dimiliki terhadap praktik industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Ketika seorang siswa memiliki kemampuan pengenalan terhadap diri sendiri dan lingkungan dengan baik maka saat melaksanakan suatu tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan untuk terjadi kesulitan ataupun masalah sangatlah kecil. Karena pengenalan terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar merupakan poin utama seseorang dapat meraih hasil yang maksimal.

Dilihat dari masalah yang ada diketahui bahwa kebanyakan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memberikan pembekalan kepada siswanya tentang dunia kerja lebih mengutamakan pada keterampilan teknisnya (*hard skill*), sehingga pengetahuan siswa tentang pendekatan dalam dunia kerja sangat kurang. Berdasarkan kegiatan yang ada didalam praktik industri menunjukkan tidak adanya kegiatan yang dapat mengembangkan dunia kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebab kebanyakan dari mereka hanya diciptakan sebagai pekerja tidak mengarahkan kepada tingkat pengembangan karir didalam

dunia kerja, dimana mereka hanya bekerja di dalam layar. Permasalahan tersebut timbul akibat dari tidak adanya keseimbangan antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pengelolaan diri (*soft skill*) masing-masing personal.

Dalam suatu hasil penelitian yang diperoleh dari Harvard University Amerika Serikat yang mengagetkan dunia pendidikan di Indonesia. Dimana di jelaskan dalam penelitian tersebut keberhasilan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), namun di tentukan oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keberhasilan hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skill* dan sisanya 80% dengan *soft skill*. (Muqowim, 2012)

Dilihat dari berbagai macam permasalahan yang ada dalam pelaksanaan diketahui kegiatan praktik industri yang dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat berbagai masalah yang sering timbul didalamnya khususnya selain masalah tentang pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Oleh karena itu disini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Praktik Industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi untuk mencetak lulusan yang mampu bersaing di dunia industri untuk mengarahkan siswanya dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja dimana sebelum kerja secara langsung siswa dilatih mengenal

dunia industri melalui kegiatan praktik industri untuk memperoleh pengalaman kerja. Berdasarkan latar belakang dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *soft skill* terhadap kegiatan praktik industri siswa ditinjau dari kompetensi siswa
2. Pentingnya pengembangan *soft skill* bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bekal praktik industri
3. Seberapa besar tingkat *soft skill* yang dimiliki siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna
4. Seberapa besar tingkat pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna
5. Pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa dalam kegiatan praktik industri
6. Proses pengembangan *soft skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bekal praktik industri
7. Pengaruh *soft skill* terhadap hasil praktik industri siswa dalam kegiatan praktik industri
8. Seberapa besar pengaruh *soft skill* terhadap kelancaran kegiatan praktik industri siswa
9. Pengaruh *soft skill* terhadap kegiatan praktik industri siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dalam hal ini peneliti dalam melakukan penelitian tentang “Pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal” akan memberikan batasan masalah mengingat keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam. Adapun batasan masalah yang dilakukan peneliti dalam memusatkan permasalahan yaitu:

1. Tingkat pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal
2. Tingkat *soft skill* yang dimiliki siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal
3. Pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Seberapa besar tingkat pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna?
2. Seberapa besar tingkat *soft skill* yang dimiliki siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna?

3. Apakah Ada Pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan tujuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna
2. Mengetahui kualitas *soft skill* yang dimiliki siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna
3. Mengetahui ada tidaknya Pengaruh Antara *Soft Skill* Terhadap Pelaksanaan Praktik Industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna.

F. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat tidak hanya untuk peneliti sendiri, namun juga beberapa pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis yaitu sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana menguasai *soft skill* dalam kegiatan praktik industri yang sesuai dan sebagai referensi ataupun kajian yang berguna untuk studi lebih lanjut yang relevan dengan melibatkan variabel-variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis yaitu untuk memberikan informasi yang akurat agar mengaplikasikan pembelajaran *soft skill* secara maksimal kepada siswa sehingga dapat membantu siswa dalam pelaksanaan praktik industri dan menambah wawasan bagi siswa.